

mencintai, melestarikan dan merawat alam untuk kualitas hidup lebih baik

Talau Lestari



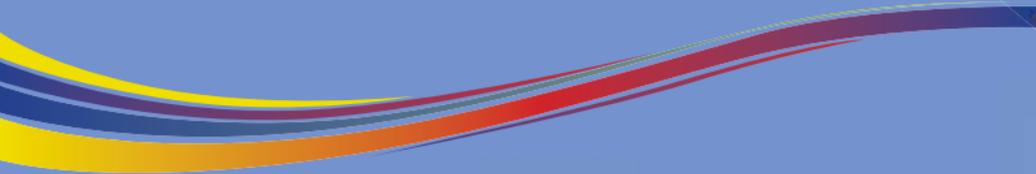
CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND



Didukung oleh:



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





Talaut Lestari

Mencintai, melestarikan dan merawat alam untuk kualitas hidup lebih baik harus segera dilakukan di Kepulauan Talaut. Kondisi alam Talaut yang mengalami penurunan daya dukung, berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat yang bergantung penuh pada alamnya.

Potensi laut, kebun, pertanian, air bersih dan hutan sebagai penunjang kehidupan masyarakat, dikelola secara adil dan seimbang sehingga memberikan dampak lebih baik bagi kelangsungan hidup manusia.

Dalam booklet ini memberikan contoh-contoh permasalahan lingkungan di Talaut dan solusi dalam mengelolanya secara berkelanjutan.

disusun oleh:







Penggunaan pestisida/fungisida berlebih, menyebabkan penurunan kualitas buah kelapa dan ketergantungan. Pembersihan ilalang yang tumbuh disekitar ladang masyarakat dengan cara dibakar atau menggunakan bahan kimia, tidak hanya membunuh tanaman lain disekitarnya, juga membunuh mikroorganisme berguna dalam tanah. Menyebabkan hilangnya kesuburan tanah, tanaman produksi tidak dapat tumbuh dengan baik dan rentan terhadap penyakit.





Kondisi perkebunan yang sudah rusak, membutuhkan waktu cukup lama untuk mengembalikan unsur hara alami tanah. Kehidupan satwa lokal seperti burung Nuri Talaud berangsur-angsur punah, karena tidak ada makanan untuk keberlangsungan hidupnya. Sumber air akan berkurang, karena tidak ada resapan alami ke dalam tanah.



Pengendalian Hama Terpadu

- Membersihkan mahkota daun secara rutin, sehingga keberadaan hama seperti tikus, bajing, tupai dapat dikontrol keberadaannya.
- Memotong & membersihkan gulma/ rumput sekitar tanaman secara rutin.
- Penambahan pupuk kandang secara berkala.







Pembakaran Kebun

- Bencana ekologis, hilangnya plasma nutfah, spesies langka, binatang, maupun tanaman berguna lainnya.
- Terlepasnya cadangan karbon dalam tanah, memperburuk terjadinya pemanasan global.
- Dampak kesehatan, asap mengandung partikel kimia yang menyebabkan gangguan pada pernapasan.





Dampak penggunaan pestisida kimia:

- Kurang dari 20% pestisida sampai di tanaman, selebihnya mencemari perairan, udara, makanan dan terjadi endapan.
- Kandungan kimia pestisida merupakan bahan pencemar kesuburan tanah alami dan dapat bertahan beberapa puluh tahun, sehingga tanah tidak dapat menyerap air secara alami.
- Apabila mencemari rantai makanan kita, dapat menyebabkan kanker, bayi lahir cacat, katarak (kontak langsung).





Rehabilitasi Tanah

- Membuat bedengan agar unsur hara tanah tidak terbawa air hujan.
- Menambahkan kompos (kotoran hewan, dedaunan hijau, dedaunan kering).
- Membuat lubang tempat sampah organik, agar hasil pembusukannya dapat memberikan pupuk alami bagi tanaman.







Mari Membuat Kompos



15 cm Nitrogen:
dedaunan hijau



15 cm Nitrogen:
kotoran ternak/
batang pisang



15 cm Karbon:
dedaunan kering/
serbuk gergaji/sekam
padi/jerami

Kompos Padat

Tumpukan selanjutnya mengikuti lapisan masing-masing bahan baku. Lakukan pembalikan dan penyiraman setiap 3 hari, kompos dapat digunakan setelah 40 - 50 hari.

Kompos Cair



2 kg Gula/ tebu/
buah-buahan



125 - 150 Liter Air



1/3 Kotoran hewan/
batang pisang



5 kg Dedak/
singkong/
ubi jalar



2 kg Dedaunan
hijau



1 kg Rumput hijau
dengan akarnya



Setelah diaduk, kompos dibiarkan selama 1,5 hari. Kompos harus diaduk setiap hari beberapa saat, untuk penggunaan ke tanaman tambahkan 1 liter kompos cair dengan 10 liter air.



Pembenihan Mandiri

- Pembenuhan secara mandiri dapat dilakukan oleh setiap petani, sehingga mengurangi ketergantungan petani terhadap benih import.
- Gunakan benih lokal organik agar dapat dilakukan pembenuhan ulang.
- Benih yang dibeli dipasaran/ import tidak dapat dibenuhkan kembali.
- Benih lokal dan organik lebih sehat dan sudah terjamin daya tahannya terhadap lingkungan disekitarnya.
- Pembenuhan secara mandiri akan mengurangi pengeluaran petani.







Desain Kebun

- Desain kebun yang mengikuti pola alam/kontur lahan, memberikan hasil yang lebih baik.
- Jumlah tanaman yang ditanam lebih banyak.
- Menanam jenis yang berbeda akan mengurangi serangan terhadap hama.
- Menutup bedengan dengan dedaunan kering/jerami akan menjaga kesuburan dan kelembaban tanah.
- Desain kebun melengkung akan meningkatkan kesuburan tanaman, karena tanah yang subur cenderung berada di tepian (efek tepian).





Hasil Pupuk Organik



Hasil Pestisida Kimia

A lush garden scene featuring several raised garden beds. The beds are filled with various green plants, including leafy greens and tall, thin stalks. The beds are separated by gravel paths. In the background, there is a wooden structure with a green roof, possibly a greenhouse or a shed. The overall scene is vibrant and well-maintained.

Aneka Jenis
Meningkatkan
Lebih Tahan Tenak



Permakultur adalah praktek-praktek pertanian maupun budaya dalam kehidupan masyarakat untuk keberlanjutan, sehingga sangat sesuai untuk diterapkan dalam pemulihan lingkungan yang sudah rusak dan dalam mempertahankan budaya lokal masyarakat.

is Tanaman
n Produksi dan
rhadap Penyakit



Lebah membantu tanaman melakukan penyerbukan alami, 80% makanan kita diserbuki oleh Lebah. Lebah adalah indikator kerusakan lingkungan disekitar kita, semakin sedikit Lebah maka lingkungan semakin tidak sehat.